

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X PADA
MA SALAFIYAH AS-SYAFIYAH BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
ROHMAD
NIM 24219001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Metode Cooperative Learning Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pada MA Salafiyah As-Syafiiyah Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Rohmad
NIM : 24219001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap skripsi.

Dosen Pembimbing I,



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Bojonegoro, 18 Juli 2025

Dosen Pembimbing II,



Ali Mujahidin S.Pd., M.M.
NIDN. 0417078206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Metode *Cooperative Learning Jigsaw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pada MA Salafiyah As-Syafiyah Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Rohmad
NIM : 24219001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025.

Ketua



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Bojonegoro, 21 Juli 2025
Sekretaris



Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I



Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0715068801

Penguji II



Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0728118702

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : ROHMAD
NIM : 24219001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Implementasi Metode Cooperative Learning Jigsaw Untuk Meningkatkan
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pada MA Salafiyah
As-Syafiiyah Bojonegoro**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang saya gunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



ROHMAD
NIM 24219001

ABSTRAK

Rohmad (2025). Implementasi Metode *Cooperative Learning Jigsaw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pada MA Salafiyah As-Syafiiyah Bojonegoro. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Nur Rohman, M.Pd., Pembimbing II Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *cooperatif learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara, angket, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Langkah operasional penelitian meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Hasil Penelitian menunjukkan penerapan metode pembelajaran *cooperatif learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar. Nilai hasil belajar dalam pembelajaran untuk prasiklus antara rata-rata indikator sebesar 25%. Nilai hasil belajar pada siklus I rata-rata persentase yaitu mencapai 50%. Nilai hasil belajar untuk siklus II rata-rata presentase sebesar 80%. Dari persentasi dan rata-rata nilai prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *cooperatif* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafiiyah Simorejo Kanor.

Kata Kunci: *Metode Cooperative Learning*, tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Rohmad (2025). Implementation of the Jigsaw Cooperative Learning Method to Improve Learning Achievement in Economics Subjects at the Salafiyah As-Safiiyah Simorejo Kanor Islamic Senior High School in the 2024/2025 Academic Year. Economics Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Nur Rohman, M.Pd., Supervisor II Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.

The purpose of this study is to determine whether the cooperative learning method of the jigsaw type can improve students' motivation and learning outcomes. This research employs a Classroom Action Research (CAR) method. The data collection techniques used in this study include documentation, interviews, questionnaires, and observation. The data were analyzed using a descriptive qualitative approach. The operational steps of this research consist of planning, action, observation, and reflection. The research findings show that the implementation of the jigsaw-type cooperative learning method can improve student learning outcomes. In the pre-cycle stage, the average score of the learning indicators was around 25%. In Cycle I, the average percentage reached 50%. In Cycle II, the average percentage increased to 80%. Based on the percentages and average scores from the pre-cycle, Cycle I, and Cycle II, it can be concluded that the jigsaw-type cooperative learning method can enhance students' motivation and learning outcomes at MA Salafiyah As-Syafiiyah Bojonegoro.

Keywords: Metode Cooperative Learning, Type Jigsaw, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Learning Jigsaw* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Pada MA Salafiyah As-Syafiiyah Bojonegoro”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program studi di IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode *Cooperative Learning Jigsaw* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Pimpinan dan tenaga pendidik Madrasah Aliyah Salafiyah Simorejo Kanor yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penelitian ini.
3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan moral dan material.
4. Rekan-rekan guru dan mahasiswa serta semua pihak yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dan dorongan selama proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian lebih lanjut. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal ini.

Bojonegoro, 18 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoretis.....	11
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian Tindakan.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Data dan Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
H. Teknik Validasi Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32

B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR REFERENSI	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. 2 Fase pada Mata Pelajaran Ekonomi	20
Tabel 4. 1 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pra siklus.....	33
Tabel 4. 2 Tabel Persentase Pra Siklus.....	36
Tabel 4. 3 Tabel Lebar Observasi Guru Siklus I.....	38
Tabel 4. 4 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	40
Tabel 4. 5 Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	41
Tabel 4. 6 Tabel Persentase kelulusan siswa.....	43
Tabel 4. 7 Tabel observasi Guru siklus II.....	46
Tabel 4. 8 Lembar Observasi Siswa Siklus II	48
Tabel 4. 9 Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4. 10 Tabel Kelulusan siswa Siklus II	52
Tabel 4. 11 Perbandingan hasil pra siklus, siklus I dan siklus II.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Pembelajaran.....	28
--------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kualitas hasil pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah terus dilaksanakan seiring dengan kemajuan hidup masyarakat yang membutuhkan hasil pendidikan tersebut. Hal ini tergambar pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Undang-undang Pendidikan Nasional Bab II nomor 3 tahun 2003, yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu aspek pembangunan dan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan Pembangunan Nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi dalam membangun wawasan ekonomi siswa adalah mata pelajaran Ekonomi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep ekonomi. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran sering menjadi salah satu faktor rendahnya pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di lingkungan pondok pesantren dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu Belajar: Santri memiliki jadwal yang padat dengan kegiatan keagamaan seperti mengaji, shalat berjamaah, dan kajian kitab. Akibatnya, waktu yang tersedia untuk mendalami mata pelajaran umum seperti ekonomi menjadi terbatas.
2. Minimnya Sumber Belajar: Beberapa pondok pesantren mungkin belum memiliki akses yang memadai terhadap buku teks ekonomi terbaru, internet, atau media pembelajaran interaktif. Hal ini dapat menyulitkan siswa dalam memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam.

3. Metode Pembelajaran yang Kurang Variatif: Pengajaran ekonomi sering kali masih didominasi oleh metode ceramah tanpa adanya pendekatan yang lebih interaktif, seperti diskusi, studi kasus, atau simulasi ekonomi. Hal ini membuat siswa kesulitan menghubungkan teori dengan praktik nyata.
4. Kurangnya Relevansi dengan Konteks Kehidupan Santri: Materi ekonomi yang diajarkan di sekolah umum terkadang tidak disesuaikan dengan lingkungan dan pengalaman santri. Misalnya, kurangnya integrasi antara ekonomi syariah dan kurikulum ekonomi konvensional dapat membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya.
5. Rendahnya Motivasi Belajar: Sebagian santri lebih tertarik untuk mendalami ilmu agama dibandingkan mata pelajaran umum seperti ekonomi. Jika tidak ada pendekatan yang menarik dan relevan, minat belajar mereka terhadap ekonomi bisa menjadi rendah.

Bagaimana guru dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar satu sama lain? Bagaimana pendidik dapat menyusun kegiatan kelas sedemikian rupa sehingga siswa akan berdiskusi, berdebat, dan menggali ide-ide, konsep-konsep, dan keterampilan-keterampilan sehingga siswa benar-benar memahami ide, konsep, dan keterampilan tersebut? Bagaimana pendidik dapat memanfaatkan energi sosial seluruh rentang usia siswa yang begitu besar di dalam kelas untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran produktif? Bagaimana pendidik dapat mengorganisasikan kelas sehingga siswa saling menjaga satu sama lain, saling mengambil tanggungjawab satu sama lain, dan belajar untuk menghargai satu sama lain terlepas dari suku, tingkat kerja, ketidakmampuan karena cacat? Jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas adalah melalui model pembelajaran Kooperatif.

(Simamora, A. Dkk (2024). Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* terdiri dari dua kata yaitu *Cooperative* dan *Learning*. *Cooperative* berarti kerjasama dan *Learning* berarti belajar. Jadi, *Cooperative Learning* adalah belajar melalui kegiatan bersama. *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan bentuk *learning community* yaitu dengan membentuk masyarakat belajar atau kelompok belajar. Selama proses kerjasama berlangsung tentunya ada diskusi, saling bertukar ide/pemikiran, yang pandai mengajari yang lemah, dari individu atau kelompok yang belum tahu menjadi tahu. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam

kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Pembelajaran kooperatif juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.

Slavin (2008) mempertegas kembali bahwa tujuan yang paling penting dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman kepada peserta didik, di mana hal tersebut mereka butuhkan agar dapat menjadi anggota masyarakat yang bahagia serta memberikan kontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran kooperatif disebut juga dengan pembelajaran kelompok. Pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjaya, 2009). Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu (1) adanya peserta dalam kelompok, (2) adanya aturan kelompok, (3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, (4) adanya tujuan yang harus dicapai.

Dalam strategi pembelajaran kooperatif pesertanya adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, di antaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran baik campuran yang ditinjau dari minat maupun campuran ditinjau dari kemampuan. Pendekatan apapun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjadi pertimbangan utama.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang menyebabkan hasil belajar yang masih kurang maksimal tersebut yaitu dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti diskusi kelompok, menyediakan sumber belajar tambahan seperti buku ekonomi, akses internet, dan materi audiovisual. Menghubungkan materi ekonomi dengan kehidupan santri, misalnya dengan membahas konsep ekonomi dalam perspektif syariah dan implementasinya di kehidupan sehari-hari dan metode yang cocok digunakan dalam kondisi tersebut adalah dengan metode pembelajaran *cooperative learning jigsaw*.

Metode pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara berkelompok, berdiskusi,

serta saling mengajarkan konsep yang telah mereka pelajari kepada teman sekelompoknya. Dengan demikian metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan pengamatan sementara di tempat penulis bertugas yaitu Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafiiyah Simorejo Kanor Kelas X pada mata pelajaran ekonomi, penulis melihat kemampuan siswa masih rendah dalam menyelesaikan soal tentang materi permasalahan ekonomi dalam sistem ekonomi hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 65, sedangkan standar ketuntasan yang ditetapkan adalah nilai 75. Hanya 25% dari seluruh siswa yang memperoleh nilai sesuai standar tersebut.

Kenyataan di atas diakibatkan oleh kurangnya kemandirian dan semangat siswa dalam belajar ekonomi, hal ini disebabkan karena minat belajar siswa yang masih rendah dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga merasa cepat bosan dan malas belajar. Apabila hal tersebut dibiarkan, akan berakibat rendahnya penguasaan siswa terhadap pembelajaran ekonomi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun bersama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagaimana yang disarankan para ahli pendidikan adalah pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Pembelajaran dengan metode kerja kelompok ini dipilih penulis, karena telah banyak memberikan hasil yang maksimal dalam materi pembelajaran yang lain. Oleh karena itulah penulis mencoba menerapkannya pada mata pelajaran ekonomi khususnya dalam materi tentang permasalahan ekonomi dalam sistem ekonomi. Untuk mengubah keadaan ini, penulis memilih menggunakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok atau metode *cooperative learning jigsaw*. Dipilihnya metode ini, karena telah banyak terbukti efektif dalam pembelajaran. Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya nilai siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.
2. Belum ditemukannya strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.
3. Kualitas pembelajaran dinilai masih rendah, karena masih terpusat pada guru dan siswa masih belum aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis perlu melakukan pembelajaran secara intensif tentang materi permasalahan ekonomi dalam sistem ekonomi, baik dalam pembelajaran maupun dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Learning Jigsaw* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada MA Salafiyah As-Syafiiyah Simorejo Bojonegoro”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara guru mengimplementasikan metode *Cooperative Learning Jigsaw* dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi pada materi permasalahan ekonomi dalam sistem ekonomi?
2. Bagaimana respon siswa dengan diimplementasikan metode *Cooperative Learning Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah Simorejo Kanor?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui aktivitas guru mengimplementasikan metode *Cooperative Learning Jigsaw* dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi pada materi permasalahan ekonomi dalam sistem ekonomi
2. Dapat mengetahui respon siswa dengan diimplementasikan metode *Cooperative Learning Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah Simorejo Kanor

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam:

- a. Memperkuat konsep *Cooperative Learning* model *Jigsaw* sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan terkait strategi pembelajaran yang

dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa.

- c. Memberikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait penerapan metode *Cooperative Learning Jigsaw* di berbagai jenjang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

Bagi Siswa:

- a. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran melalui kerja sama dalam kelompok.
- b. Menumbuhkan keterampilan sosial, komunikasi, dan tanggung jawab dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik.

Bagi Guru:

- a. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.
- b. Membantu meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.
- c. Menjadi referensi dalam perancangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Bagi Sekolah:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.
- b. Mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Bagi Peneliti Lain:

- a. Memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut terkait efektivitas metode *Jigsaw* dalam konteks yang berbeda.
- b. Menjadi sumber referensi dalam kajian-kajian akademik di bidang pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Metode *Cooperative Learning Jigsaw*

Implementasi metode *Cooperative Learning Jigsaw* dalam penelitian ini mengacu pada penerapan strategi pembelajaran kooperatif di mana siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen. Setiap anggota kelompok diberikan bagian tertentu dari materi untuk dipelajari secara mendalam, kemudian mereka mengajarkan bagian tersebut kepada

anggota kelompok lainnya. Implementasi ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok asal yang terdiri dari 4-6 siswa.
- b. Pembagian materi menjadi beberapa bagian sesuai jumlah anggota kelompok.
- c. Pembentukan kelompok ahli di mana siswa dari setiap kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama berkumpul untuk mendiskusikan dan memahami materi tersebut.
- d. Kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi.
- e. Evaluasi terhadap pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan.

Keberhasilan implementasi metode ini diukur melalui observasi selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam kelompok, serta hasil evaluasi akhir yang mencerminkan tingkat pemahaman mereka.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Prestasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning Jigsaw*. Prestasi belajar diukur berdasarkan:

- a. Hasil tes tertulis yang diberikan setelah penerapan metode ini, mencakup pemahaman konsep ekonomi, kemampuan analisis, dan pemecahan masalah.
- b. Keaktifan dalam pembelajaran, yang diamati melalui partisipasi dalam diskusi kelompok dan kontribusi dalam menjelaskan materi kepada teman sejawat.
- c. Perubahan nilai dibandingkan dengan nilai sebelum penerapan metode *cooperatif learning Jigsaw*.

Prestasi belajar ini akan dianalisis dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test serta mengamati perubahan sikap dan motivasi belajar siswa.

3. Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafiiyah Simorejo Kanor Tahun Pelajaran 2024/2025

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafiiyah Simorejo Kanor pada tahun pelajaran 2024/2025. Siswa dalam penelitian ini merupakan populasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berusia rata-rata 15-16 tahun.
- b. Terdaftar sebagai siswa aktif pada tahun ajaran 2024/2025.
- c. Memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan belajar yang beragam, yang dapat mendukung efektivitas metode Jigsaw.